

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah pemaparan atau pembahasan hasil penelitian (penyajian dan analisis data), pada bagian ini terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis dan proses pentahrijan pada hadis data, menunjukkan bahwa kedua hadis yang menerangkan basmalah dan hamdalah pada hakikatnya satu jalan periwayatan oleh perawi karena :
  - a. Hadis Basmalah diriwayatkan : Nabi Muhammad SAW – Abi Hurairah - Abi Salamah – Al-Zuhri - Qurrah bin Abdurrahman – al-Auza'i- Musa bin Aa'yan - Amr bin Usman – Hilal bin Ala' - Abi Thalh al-Hafid (Ahmad bin Nasr)- al-Daruqutni>
  - b. Hadis Hamdalah diriwayatkan : Nabi Muhammad SAW – Abi Hurairah - Abi Salamah - Al-Zuhri> Qurrah bin Abdurrahman – al-Auza'i - Abdullah bin Musa - Abu Bakar bin Syaibah - Ibnu Majah

Dalam kedua perawi hadis hanya Qurrah bin Abdurrahman yang terdapat perbedaan tentang masalah ketsiqahannya.
2. Adapun cara mengaplikasikan pembacaan basmalah dan hamdalah, bahwasanya para ulama' membagi permulaan dua bagian yaitu; hakiki dan idhafi, sedangkan aktivitas yang dimaksud disini adalah segala sesuatu baik berupa pengucapan atau penulisan yang tidak bertentangan pada syara' dan tidak dipandang hina.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran dan kritik, sebagai berikut:

### **1. Bagi Para Peneliti Selanjutnya**

Bagi para peneliti selanjutnya hendaknya mau melanjutkan penelitian yang sejenis untuk menggali lebih dalam lagi penta'wwi'an hadis pembacaan basmalah dan hamdalah pada awal aktivitas. Peneliti selanjutnya meneliti penta'wwi'an atau pentakhyiran hadis pembacaan basmalah dan hamdalah dengan variabel-variabel lainnya, agar penelitian tentang hal ini tidak hanya berhenti sampai disini, sehingga dapat diperoleh informasi baru tentang penta'wwi'an hadis pembacaan basmalah dan hamdalah

### **2. Bagi Umat Islam**

Hasil penelitian menunjukkan, adanya ikhtilaful mubah di dalam kedua hadis yang menerangkan pembacaan basmalah dan hamdalah sesuai apa yang diterapkan oleh Al-Syafi'i.

Semoga hasil penelitian ini menjadi pengetahuan yang baru dan menjadi penyemangat dalam menjalankan nilai – nilai agama yang di bawah oleh Nabi Muhammad SAW. dan bila ada perbedaan bukan menjadi penghalang dalam menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan menjauhi larangannya.